

NALISIS PERAN DIPLOMASI PARLEMEN INDONESIA DALAM MEMBANTU KEMERDEKAAN PALESTINA PADA TAHUN 2023 - 2024

NAUFAL KSATRIA KUSUMA PUTRA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis peran diplomasi parlemen Indonesia melalui BKSAP DPR RI dalam membantu kemerdekaan Palestina pada periode 2023–2024, terutama setelah eskalasi kekerasan di Gaza pasca 7 Oktober 2023. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi dokumen, wawancara, serta analisis terhadap aktivitas BKSAP di forum multilateral dan bilateral, penelitian ini mengkaji strategi Indonesia dalam IPU, APA, dan PUIC, serta koordinasi bilateral melalui GKSB Indonesia–Palestina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BKSAP memainkan peran strategis dengan mendorong emergency item di IPU, membentuk *APA Committee on Palestine*, serta memimpin advokasi tegas di PUIC hingga terpilih sebagai Presiden PUIC ke-19. Di tingkat bilateral, BKSAP memperkuat komunikasi dengan PLO/PNC dan mengembangkan kerja sama kemanusiaan. Temuan ini menegaskan bahwa diplomasi parlemen Indonesia telah berkembang dari peran simbolis menjadi aktor advokasi yang substantif, fleksibel, dan berpengaruh dalam isu kemanusiaan internasional.

Kata Kunci: Diplomasi Parlemen, BKSAP DPR RI, Palestina, IPU, APA, PUIC, GKSB Indonesia–Palestina, Konflik Gaza 2023, Advokasi Kemanusiaan, Politik Luar Negeri Indonesia.

**ANALYSIS OF THE ROLE OF INDONESIAN PARLIAMENTARY
DIPLOMACY SUPPORTING PALESTINIAN INDEPENDENCE IN 2023 –
2024**

NAUFAL KSATRIA KUSUMA PUTRA

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of Indonesian parliamentary diplomacy through the Indonesian House of Representatives' Special Committee on Foreign Affairs (BKSAP) in advocating for the Palestinian issue during the 2023–2024 period, especially after the escalation of violence in Gaza following October 7, 2023. Using qualitative methods with a document study approach, interviews, and analysis of BKSAP activities in multilateral and bilateral forums, this study examines Indonesia's strategies in the IPU, APA, and PUIC, as well as bilateral coordination through the Indonesia–Palestine GKSB. The results show that BKSAP played a strategic role by pushing for an emergency item at the IPU, forming the APA Committee on Palestine, and leading strong advocacy at the PUIC until it was elected as the 19th President of the PUIC. At the bilateral level, BKSAP strengthened communication with the PLO/PNC and developed humanitarian cooperation. These findings confirm that Indonesian parliamentary diplomacy has evolved from a symbolic role to become a substantive, flexible, and influential advocacy actor in international humanitarian issues.

Keywords: *Parliamentary Diplomacy, BKSAP DPR RI, Palestine, IPU, APA, PUIC, Indonesia–Palestine GKSB, 2023 Gaza Conflict, Humanitarian Advocacy, Indonesian Foreign Policy.*